

**HUBUNGAN PENGETAHUAN & DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KESIAPAN *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI  
SDN 15 BENGKULU TENGAH**



**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH**

**STEFANY DWI SURYA**

**NPM 2114201022**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN & DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KESIAPAN *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI  
DI SDN 15 BENGKULU TENGAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**DISUSUN OLEH**

**STEFANY DWI SURYA**

**NPM 2114201022**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN & DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KESIAPAN *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI  
DI SDN 15 BENGKULU TENGAH**

DISUSUN OLEH

STEFANY DWI SURYA

NPM 2114201022



DISETUJUI

PEMBIMBING

NS. FERASINTA. S.Kep., M.Kep

## PENGESAHAN SKRIPSI

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SDN 15 BENGKULU TENGAH

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Selasa  
Tanggal : 29 April 2025  
Tempat : Ruang Tutorial 2

OLEH

STEFANY DWI SURYA  
NPM 2114201022

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1.Ns. Ferasinta S.Kep., M.Kep  
Ketua

(.....)

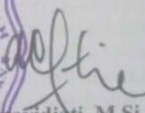
2.Ns. Larra Fredrika S.Kep., M.Kep  
Anggota

(.....)

3.Ns. Leni Rozani S.Kep., M.Kep  
Anggota

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

  
Dr. Eva Oktaviani, M.Si  
NIP. 19681005 199402 2 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : STEFANY DWI SURYA  
NPM : 2114201022  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KESAPAN *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SDN 15  
BENGKULU TENGAH**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyotekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak dan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 2 Juni 2025

Hormat Saya

  
METEOR  
TEAM  
9FAAMX34716-00

STEFANY DWI SURYA

NPM. 2114201022

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu , Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : STEFANY DWI SURYA  
NPM : 2114202022  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

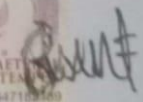
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PEGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KESIAPAN *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SDN 15  
BENGKULU TENGAH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Non-eksklusif* ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Bengkulu  
Pada tanggal : 2 juni 2025  
Yang menyatakan,

  
  
**STEFANY DWI SURYA**  
NPM 2114201022

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : STEFANY DWI SURYA  
NPM : 2114201022  
Tempat/ Tanggal lahir : 12 Mei 2003  
Alamat : Desa Tengah Padang,  
Kecamatan Talang Empat,  
Kabupaten Bengkulu Tengah,  
Provinsi Kota Bengkulu  
Alamat Orang Tua : Desa Tengah Padang,  
Kecamatan Talang Empat,  
Kabupaten Bengkulu Tengah,  
Provinsi Kota Bengkulu  
Riwayat Pendidikan  
Paud Cenderawasih : 2007-2009  
SDN 15 Bengkulu Tengah : 2009-2015  
SMPN 03 Bengkulu Tengah : 2015-2018  
SMKN Agro Maritim : 2018-2021  
Muhammadiyah Bengkulu  
Universitas Muhammadiyah : 2021-2025  
Bengkulu Fakultas Ilmu  
Kesehatan Prodi Ilmu  
Keperawatan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SKRIPSI, 29 APRIL 2025**

**STEFANY DWI SURYA  
Ns. FERASINTA S.Kep., M.Kep**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KESIAPAN *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SDN 15  
BENGKULU TENGAH**

xix + 112 hlm, 8 tabel, 16 lampiran

**ABSTRAK**

*Menarche* merupakan salah satu fase penting dalam kehidupan remaja putri sebagai tanda bahwa ia telah memasuki masa pubertas. Kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kesiapan *menarche* pada remaja putri di SDN 15 Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 36 siswi yang belum mengalami *menarche*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (61,1%), dukungan keluarga baik (72,2%), dan sebagian besar responden memiliki kesiapan *menarche* dalam kategori siap (61,1%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,004$ ) dan dukungan keluarga ( $p\text{-value} = 0,005$ ) terhadap kesiapan *menarche*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kesiapan *menarche* pada remaja putri di SDN 15 Bengkulu Tengah. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan orang tua dapat memberikan edukasi serta dukungan emosional yang positif agar remaja putri lebih siap dalam menghadapi *menarche*.

Kata Kunci: *Menarche*, Pengetahuan, Dukungan, Remaja

Daftar Bacaan : 46 (2019-2025)



**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
NURSING STUDY PROGRAM  
THESIS, 29 APRIL 2025**

**STEFANY DWI SURYA  
Ns. FERASINTA S.Kep., M.Kep**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND FAMILY  
SUPPORT ON MENARCHE READINESS AMONG ADOLESCENT  
GIRLS AT SDN 15 BENGKULU TENGAH**

xix + 112 Pages, 8 tables, 16 appendices

**ABSTRACT**

Menarche is one of the crucial phases in the life of adolescent girls, marking the onset of puberty. The readiness of adolescent girls to face menarche is strongly influenced by their level of knowledge and family support. This study aimed to determine the relationship between knowledge and family support with menarche readiness among adolescent girls at SDN 15 Central Bengkulu. This research used a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. The sampling technique employed was purposive sampling, involving 36 female students who had not yet experienced menarche. The research instrument was a questionnaire. The results showed that most respondents had a moderate level of knowledge (61.1%), good family support (72.2%), and were categorized as ready for menarche (61.1%). Statistical analysis revealed a significant relationship between knowledge ( $p\text{-value} = 0.004$ ) and family support ( $p\text{-value} = 0.005$ ) with menarche readiness. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between knowledge and family support with menarche readiness among adolescent girls at SDN 15 Central Bengkulu. Therefore, it is recommended that schools and parents provide education and positive emotional support to help adolescent girls be better prepared for menarche.

**Keywords:** Menarche, Knowledge, Support, Adolescents

**Reading list:** 46 (2019-2025)

## MOTTO

***“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”  
(QS. AL-Baqarah 2:286)***

***“ Orang tua di rumah menanti kepulangmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupmu ”  
(Stefany D.S)***

***“ Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”  
(Vita Lundeto)***

***Kata mama , Raih dulu cita-citamu baru mikir Cinta-cintaan !!  
(Mama Fany)***

## PERSEMBAHAN

Dengan Segala Puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta , akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan Bahagia saya ucapkan syukur dan terima kasih kepada :

1. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, yang bernama Stefany Dwi Surya dengan NPM 2114201022. Terima kasih telah kuat dalam diam, sabar dalam proses, dan teguh dalam setiap langkah. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak rintangan menghadang. Inilah bukti bahwa kerja keras, doa, dan keyakinan tidak pernah mengkhianti hasil. Teruslah melangkah, karena perjalanan ini belum usai.

2. Kedua Orang tua saya yaitu ayah saya yang bernama Suryanto dan Mama saya yang bernama Jida wati , Terima kasih atas cinta, doa, dukungan. Dan pengorbanan yang tiada henti. Setiap tetes keringat dan doa kalian menjadi pijakan kuat bagi setiap Langkah keberhasilan saya.
3. Adik tersayang saya yang bernama Muhammad Zhidan Try Surya , Yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan warna dalam kehidupan saya. Kehadiranmu menjadi alasan untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik.
4. Abang tercinta saya yang bernama Adetya Surya Utama, Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang selalu menguatkan di setiap perjalanan saya.
5. Ayuk Ipar Saya yang bernama Melli Andini, Terima kasih atas segala perhatian, semangat dan kebaikan yang tak pernah putus mengiringi perjalanan saya hingga saat ini.
6. Ponakan kesayangan saya yang bernama Hanin Athaya Surya, Terima kasih atas kehadiranmu membawa kebahagiaan dan semangat baru. Semoga kelak tumbuh menjadi pribadi yang membanggakan.
7. Nakan Saya yang bernama Zeya , Terima kasih yang selalu menjadi sumber tawa dan kebahagiaan , atas kehadiran dan cinta kasihmu di hidup saya.
8. Teman saya yang bernama Nurull Mirdatilla, Terima kasih atas dukungan, dan semangat yang selalu menemani di setiap perjalanan ini.
9. Oom Saya yang bernama Anton dan Wo parida , Terima kasih atas kebaikannya selama ini yang telah membantu saya untuk mendapatkan beasiswa di kampus ini, berkat dia saya bisa sampai di titik ini .

Semoga karya sederhana ini menjadi Langkah awal menuju masa depan yang penuh berkah dan keberhasilan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya.

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum, Wr. Wb.**

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-nya, sehingga penulis dapat Menyusun skripsi ini yang berjudul“ **Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan *Menarche* pada Remaja Putri SDN 15 Bengkulu Tengah**”.

Skripsi ini disusun sebagai Langkah awal dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program studi, serta sebagai upaya penulis untuk meneliti dan memahami bagaimana pengetahuan serta dukungan keluarga berperan penting dalam mempersiapkan remaja putri menghadapi *menarche*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang Kesehatan remaja, khususnya terkait dengan kesiapan mental dan fisik remaja putri menghadapi perubahan biologis yang signifikan.

Dalan penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Terimah kasih atas segala fasilitas dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan, yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktu dalam bimbingan, memberikan arahan serta masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktu dalam imbingan, memberikan arahan serta masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Ani Kurnia, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Ina Haryati selaku Tata Usaha, serta seluruh staf di SDN 15 Bengkulu Tengah yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teman-teman Angkatan 2021 dari prodi Ilmu Keperawatan serta pihak yang terlibat tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang sama-sama berjuang dalam Pendidikan memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian ini di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak terkait.

**Wassalamualaikum, Wr. Wb**

Bengkulu, 29 April 2025

Penulis

STEFANY DWI SURYA

NPM 2114201022

## DAFTAR ISI

|                                               | Halaman      |
|-----------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                    | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>                 | <b>ii</b>    |
| <b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>              | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>                  | <b>v</b>     |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b> | <b>vi</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>            | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRACT.....</b>                          | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                            | <b>x</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                      | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                       | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                     | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                   | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang.....                       | 1            |
| 1.2 Pembatasan Masalah.....                   | 6            |
| 1.3 Rumusan Masalah.....                      | 6            |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                   | 6            |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                  | 7            |
| 1.6 Keaslian Penelitian .....                 | 8            |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>          | <b>11</b>    |
| 2.1 Konsep Remaja.....                        | 11           |
| 2.2 Konsep <i>Menarche</i> .....              | 14           |
| 2.3 Konsep Kesiapan .....                     | 17           |
| 2.4 Konsep Pengetahuan.....                   | 20           |
| 2.5 Konsep Dukungan Keluarga.....             | 22           |

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.6 Hipotesis .....                                           | 25        |
| 2.7 Kerangka Konsep.....                                      | 25        |
| 2.8 Kerangka Teori .....                                      | 26        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                        | <b>27</b> |
| 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....                       | 27        |
| 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....                         | 27        |
| 3.3 Populasi dan Sampel.....                                  | 27        |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel .....                       | 29        |
| 3.6 Instrumen Penelitian .....                                | 30        |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data.....                              | 30        |
| 3.8 Teknik Pengolaan Data.....                                | 31        |
| 3.9 Teknik Analisi Data.....                                  | 31        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                          | <b>33</b> |
| 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....                           | 33        |
| 4.2 Hasil Analisis Univariat.....                             | 36        |
| 4.3 Hasil Analisis Bivariat .....                             | 38        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>                                  | <b>40</b> |
| 5.1 Pengetahuan Menstruasi .....                              | 40        |
| 5.2 Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan <i>Menarche</i> ..... | 44        |
| 5.3 Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> .....                 | 49        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                      | <b>54</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....                                           | 54        |
| 6.2 Saran .....                                               | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                    | <b>57</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                         | <b>61</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                           | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....                                                       | 8       |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....                                              | 29      |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....                           | 36      |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas.....                           | 36      |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua ....             | 37      |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel .....                       | 37      |
| Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Pengetahuan Terhadap Kesiapan <i>Menarche</i> ..... | 38      |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Dukungan Terhadap Kesiapan <i>Menarche</i> .....    | 39      |



## DAFTAR GAMBAR

|                                | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| Gambar 1. Kerangka Konsep..... | 25      |
| Gambar 2. Kerangka Teori.....  | 26      |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Master Data
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Menstruasi
- Lampiran 5. Kuesioner Dukungan Keluarga
- Lampiran 6. Kesiapan Menghadapi *Menarche*
- Lampiran 7. Input Data SPSS
- Lampiran 8. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9. Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keputusan Penguji Seminar Proposal
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keputusan Penguji Seminar Hasil Skripsi
- Lampiran 14. Dokumentasi Laporan Kegiatan
- Lampiran 15. Surat Keputusan Penguji Sidang Skripsi
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa Remaja juga dikenal sebagai masa pubertas bagi remaja awal, yaitu masa transisi dari kanak-kanak menjadi masa dewasa awal dengan perubahan fisik, emosi, dan psikis. Karena perubahan kematangan reproduksi yang terjadi pada manusia, masa remaja atau pubertas juga merupakan periode penting dalam hidup manusia. Pada masa ini juga perubahan yang sulit untuk remaja putri khususnya karena adanya perubahan fisik, biologis dan tuntutan dari lingkungannya sampai remaja tersebut butuh penyesuaian diri ( Hayati & Gustina, 2020).

Remaja putri mengalami perubahan utama dan sekunder, seperti menstruasi pertama atau menarche, serta perubahan tinggi badan, rambut kemaluan, dan ukuran payudara (Nora, 2020). Keluarnya darah dari organ reproduksi merupakan tanda menarche, yaitu tahap pubertas pada wanita. Meski merupakan hal yang normal, proses ini dapat menyebabkan remaja putri merasa tidak nyaman, bingung, dan gugup (Lubis, M. S., Pramana, C., & Kasjono, H.S. (2022).

Masa remaja, yang biasanya terjadi antara usia 10 dan 19 tahun, didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2020) sebagai masa krusial ketika anak-anak menjalani transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Sekitar 18% dari populasi dunia, atau 1,2 miliar orang, adalah

remaja, menurut angka WHO dari tahun 2021. Menurut usia, remaja dipisahkan menjadi tiga kelompok: remaja awal, yang berusia antara 10 dan 12 tahun, remaja tengah, yang berusia antara 13 dan 15 tahun, dan remaja akhir, yang berusia antara 15 dan 20 tahun. ( Pratama & Sari, 2021).

WHO (2022) mendefinisikan masa remaja sebagai periode antara usia 10 dan 18 tahun yang jatuh antara masa kanak-kanak dan dewasa. Remaja merupakan bagian terbesar dari populasi dunia dibandingkan kelompok usia lainnya, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2023). Dari 7,2 miliar penduduk dunia, lebih dari 3 miliar berusia di bawah 25 tahun, dan 1,2 miliar di antaranya adalah remaja (usia 10–19 tahun), atau 18% dari total populasi.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja awal didefinisikan sebagai rentang usia 10 hingga 19 tahun. Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa 43 juta penduduk Indonesia berusia antara 10 hingga 19 tahun. Di Kecamatan Rajeg, terdapat 26.269 anak perempuan berusia antara 10 hingga 19 tahun (BPS, 2020). Berdasarkan fakta di atas, sebagian besar anak usia sekolah mulai memasuki usia produktif, yang menunjukkan bahwa mereka memerlukan lebih banyak perhatian. Mengingat generasi muda merupakan sumber daya masa depan bangsa, maka sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup anak, khususnya kesehatan reproduksinya sejak dini (Lestari, Azzahroh, dan Suciawati, 2022).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018, 60,7% remaja putri Indonesia mengalami menstruasi pertama pada usia 11

hingga 13 tahun (Narsih & Rohmatin, 2021). Di Indonesia, remaja putri mengalami menstruasi pertama pada usia sembilan tahun dan usia delapan belas tahun (Suryawantie et al. 2020). Menurut Kementerian Kesehatan RI 2018, Rata-rata kejadian menarche di Indonesia sebesar 60% pada usia 12,4 tahun, 2,6% pada usia 9–10 tahun, 30,3% pada usia 11–12 tahun, dan tertinggi di atas 13 tahun pada usia 13 tahun, (Amadeaz dkk, 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), perempuan akan mengalami menstruasi pertama kali atau yang dikenal dengan menarche pada usia tertentu, yang menandakan kematangan biologis organ seksualnya (Saddiyah Rangkuti, 2021). Menarche pada perempuan merupakan tanda kematangan dirinya dan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, saat seseorang mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang berkaitan dengan keseluruhan transisi dari masa kanak-kanak menuju kematangan seksual (Wulandari, 2022). Menurut BPS Kota Bengkulu (2019), 86,6% dari 976,9 remaja putri di Bengkulu berusia 10 sampai 14 tahun.

Orang tua, lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, dan pemerintah harus mempertimbangkan minimnya pengetahuan yang tersedia tentang menarche dan kesehatan reproduksi remaja. Hal ini akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan anak-anak selama masa pubertas. Menstruasi akhir-akhir ini mulai terjadi lebih awal di Indonesia, dimulai pada usia di bawah sepuluh tahun. Oleh karena itu, remaja yang akan mengalami menarche harus dipersiapkan secara memadai, baik secara mental maupun intelektual. (Susilawati, Hana, dan Nurrvani, 2021).

Pengetahuan, sikap, dan dukungan (dari teman dan keluarga) merupakan beberapa faktor yang memengaruhi perilaku remaja putri saat menjelang menstruasi. Tingkat pendidikan seseorang memengaruhi pengetahuannya. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Lubis dan Sinaga, 2021).

Karena tidak semua remaja putri mengetahui tentang menarche atau menstruasi dan cara mengatasinya, ketidaktahuan tentang menarche menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masalah kecemasan pada remaja putri. Salah satu kondisi yang akan muncul ketika merenungkan suatu kejadian yang tidak menyenangkan adalah kecemasan atau perasaan tidak tenang. Kecemasan merupakan reaksi emosional seseorang terhadap suatu evaluasi; namun, bagaimana orang tersebut menafsirkan kecemasannya akan menentukan apakah kecemasan tersebut berasal dari rangsangan stresor internal (intersikis) atau eksternal (interpersonal) (Nora, 2020).

Usia anak saat *menarche*, sumber informasi tentang menstruasi, dan peran orang tua merupakan beberapa aspek yang memengaruhi perasaan anak terhadap menarche (Sinaga & Lubis, 2021). Reaksi remaja putri terhadap datangnya menstruasi pertama (*menarche*) akan dipengaruhi oleh sikap ini. Secara spesifik, mereka akan mengalami keluhan psikologis yang tidak stabil, seperti sakit kepala, sakit punggung, dan muntah, serta keluhan psikologis yang tidak stabil, seperti kemarahan emosional, kebingungan, kesedihan, dan mudah tersinggung. Reaksi-reaksi ini disebabkan oleh ketidaktahuan remaja terhadap perubahan fisiologis, yang dapat dikaitkan dengan struktur fisik dan mental

mereka yang belum matang. Remaja merasa takut dan bingung saat menstruasi pertama mereka datang karena orang tua mereka tidak memberikan informasi yang cukup. (Novia, Angraini, & Lina, 2020).

Kondisi gizi yang lebih baik mempercepat persiapan tubuh untuk menstruasi, itulah sebabnya usia rata-rata menarche meningkat lebih awal setiap hari. Lebih jauh lagi, otak langsung melepaskan hormon seks sebagai respons terhadap informasi terkait seks yang semakin mudah diakses. Banyak penyakit dan tantangan dapat berdampak langsung atau tidak langsung pada kesehatan fisik atau mental anak. Lebih jauh lagi, jika individu yang bersangkutan tidak memiliki pemahaman menyeluruh tentang menarche dan cara menangani masalah tersebut, (Nora, 2020).

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan terkait menarche. Dengan adanya pendidikan kesehatan reproduksi mengenai menstruasi, diharapkan remaja akan lebih memahami tentang datangnya menstruasi dan lebih siap menghadapi menarche (Novia, Lina, & Angraini, 2020).

Sebanyak 60 remaja putri diambil dari SDN 15 Bengkulu Tengah berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024. Untuk mendapatkan data representatif tentang pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kesiapan menghadapi menarche, jumlah tersebut diambil dari kelas IV, V, dan VI. Kepala SDN 15 Bengkulu Tengah menyatakan bahwa banyak remaja putri yang menghadapi menarche tanpa persiapan yang memadai karena masih kurangnya fokus pada pendidikan reproduksi dan pendampingan

keluarga, Untuk memberikan edukasi yang lebih baik kepada remaja tentang kesehatan reproduksi dan peran aktif keluarga dalam membantu mereka melewati tahap penting ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kesiapan menarche pada remaja putri.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Kesiapan Terhadap *Menarche* Pada Remaja Putri Di SDN 15 Bengkulu Tengah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri di SDN 15 Bengkulu Tengah.

## **1.4 Tujuan penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum yang didapat dari penelitian ini yaitu mengetahui pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kesiapan *menarche* pada remaja putri di SDN 15 Bengkulu Tengah.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1.4.2.1 Diketahui tentang pengetahuan menstruasi pada remaja putri di SDN 15 Bengkulu Tengah.



1.4.2.2 Diketahui dukungan keluarga pada remaja putri dalam menghadapi *menarche* di SDN 15 Bengkulu Tengah.

1.4.2.3 Diketahui kesiapan *menarche* pada remaja putri di SDN 15 Bengkulu Tengah.

1.4.2.4 Diketahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri di SDN 15 Bengkulu Tengah.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1.5.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan khususnya keperawatan anak, untuk menambahkan pengetahuan dan dukungan keluarga dalam kesiapan menghadapi *menarche*.

1.5.1.2 Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang menstruasi dengan kesiapan *menarche*.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi siswi**

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan siswa tentang persiapan awal menstruasi dan *menarche*, sehingga siswa bisa

lebih siap dan mengetahui Langkah dalam menjaga Kesehatan reproduksi, terutama saat menghadapi *menarche*.

#### 1.5.2.2 Bagi tenaga Kesehatan

Memberikan masukan dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelayanan kepada remaja yang dilaksanakan dengan mengkaji status dan kebutuhan anak remaja, memberikan tindakan sesuai dengan prioritas kebutuhan khusus.

### 1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No. | Nama                    | Judul                                                                                                                                                       | Persamaan                                                                                                                                        | Perbedaan                                                                                                                         | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | (Annisa Maulinda, 2024) | Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Kelas IV Dan V SDN Sukatani 2 Kabupaten Tanggerang | Persamaan penelitian ini adalah penelitian <i>cross sectional</i> menggunakan pendekatan statistik dekriptif analitik dengan metode kuantitatif. | Perbedaan waktu tempat populasi dan sampel. Skala digunakan untuk mengukur Hubungan pengetahuan Terhadap kesiapan <i>Menarche</i> | Hasil penelitian : Dari hasil <i>uji chi square</i> diperoleh nilai uji P- value tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi <i>menarche</i> $p=0,000$ dan nilai uji p - value tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi <i>menarche</i> $p=0,000$ dan nilai uji p - value tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi <i>menarche</i> $p=$ |

|    |                        |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                        |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                          | 0,000, Ada hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan anak dengan kesiapan dalam menghadapi <i>menarche</i> .                                                                                                        |
| 2. | (Idayati, 2024)        | Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Anak Kelas V Dan VI Di UPT SDN Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu | Persamaan pada metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>                                                                                                                                | Perbedaan waktu tempat populasi dan sampel. Skala yang digunakan pengukuran kesiapan menghadapi <i>menarche</i>                          | Hasil uji statistik menggunakan chi-square dengan nilai p-value $0.001 < \alpha 0.005$ terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi <i>menarche</i>                                                        |
| 3. | (Putri Maharani, 2024) | Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi <i>Menarche</i> di SDN Demakijo 1 Sleman Yogyakarta                             | Persamaan pada metode penelitian ini bersifat deskriptif korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dukungan ibu dan variabel terikat kesiapan menghadapi <i>menarche</i> . Jenis penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> | Perbedaan waktu tempat populasi dan sampel. Skala yang digunakan pengukuran Hubungan dukungan keluarga terhadap kesiapan <i>Menarche</i> | Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai p value = 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang artinya Ha diterima sehingga dinyatakan ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i> . |